

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan memaparkan kesimpulan umum bagaimana hasil dari penelitian yang sudah dilakukan terhadap remaja kecanduan alkohol. Pada penelitian ini peneliti mencoba menggunakan pendekatan konseling kognitif, dan pada bab ini akan memaparkan kekurangan dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas meujuka bahwa gambaran remaja kecanduan alkohol di Desa Mandalasari secara umum memiliki ketergantungan terhadap alkohol dari persentase 0,37% (2 orang). Sebagian remaja ternyata juga tergolong pada kategori situasional dalam persentase 13,39% (71 orang) pada tingkat situasional. Sebagian remaja juga tergolong pada kategori sedang dimana terdapat 57,16% (303 orang) remaja yang juga terbukti mengnsumsi minuman beralkohol. Selain itu, terdapat juga kategori rendah dimana remaja yang terbukti menggunakan alkohol terdapat 29,05% (154 orang) dalam kategori ini remaja mengonsumsi minuman beralkohol dikarenakan rasa penasaran.

Dalam mereduksi remaja kecanduan alkohol peneliti menggunakan pendekatan konseling kognitif karena dalam awal proses konseling menganalisis permasalahan yang menjadi penyebab konseli menggunakan alkohol adalah karena pikiran irrasional sehingga konselor membantu untuk mengubah pikiran irrasional tersebut menjadi rasional sesuai asumsi dasar konseling kognitif perilaku yaitu memandang masalah psikologis berasal dari proses biasa seperti berpikir yang salah, membuat kesimpulan yang salah atas dasar informasi yang tidak memadai atau tidak benar, dan gagal untuk membedakan antara fantasi dan kenyataan. Terdapat 7 sesi dari setiap konseli dari ketujuh sesi tersebut konselor lebih menekan perubahan pada kognitif konseli agar meneteapkan perilaku tetap setelah sesi konseling berakhir.

Dilihat dari hasil intervensi konseling perilaku adanya perubahan pada skor kecanduan alkohol setelah diberikan intervensi konseling kognitif perilaku. Analisis grafik secara khusus menunjukkan adanya penurunan rata-rata skor kecanduan alkohol pada *Baseline 1* setelah diberikan intervensi konseling kognitif perilaku juga terdapat penurunan. Hal ini menunjukkan adanya penurunan *trend* pada grafik skor kecanduan alkohol, analisis grafik pada fase pertama yaitu *Baseline (A1)*, fase kedua yaitu Intervensi (B), dan fase ketiga yaitu *Baseline (A2)*. Selain itu hasil dari evaluasi seluruh sesi menunjukkan hasil yang sama dimana adanya perubahan dari kadar penggunaan alkohol dan juga proses berpikir konseli.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tentang intervensi konseling kognitif perilaku untuk mereduksi remaja kecanduan alkohol, didapatkan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Seluruh warga Desa Mandalasari

Bagi seluruh warga Desa Mandalasari khususnya dari pihak perangkat desa agar lebih memperhatikan proses masuknya barang-barang terlarang dan juga banyak memperhatikan lingkungan sekitar sehingga terlihat bagaimana para remaja di Desa Mandalasari mendapatkan alkohol.

2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga agar mampu memperhatikan anak-anak bermain, berteman, dan juga bagaimana mereka mengatasi permasalahan yang timbul dari internal maupun eksternal, karena anak-anak usia 13-24 masih rentan dan tergolong pada masa transisi dari remaja pada dewasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih berviasi diharapkan mampu menggunakan subjek remaja perempuan yang ternyata terdapat beberapa yang mengonsumsi minuman beralkohol. Dalam penelitian selanjutnya mungkin peneliti bisa menggunakan pendekatan lainnya yang memungkinkan para remaja pengguna alkohol dapat berhenti dari perilaku tersebut.